

## **Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank (Studi Kasus pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk)**

**Vebiona Gunawan<sup>1</sup>, Mursyid Hasan Basri<sup>2</sup>, Ari Agung Nugroho<sup>3</sup>**

Universitas Bangka Belitung

### **Abstrak**

Sektor perbankan berperan penting dalam kemajuan ekonomi suatu negara yang mana berperan sebagai lembaga jasa keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat untuk kemudian dikembalikan kepada mereka. Dalam mengelola dana, bank akan mendapatkan laba atau profit yang dapat meningkatkan kinerja bank. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi profitabilitas PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk tahun 2019-2023. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dengan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk tahun 2019 sampai dengan 2023. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Net Interest Margin* (NIM), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Loan* (NPL), dan likuiditas, sedangkan variabel terikat adalah profitabilitas. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian NIM dan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, dan NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk tahun 2019-2023.

**Kata Kunci:** BOPO, Likuiditas, NIM, NPL, Profitabilitas (ROA)

### **Abstract**

*The banking sector plays an important role in the economic progress of a country, which acts as a financial services institution that collects funds from the community to then be returned to them. In managing funds, banks will get profits that can improve bank the performance of the bank. This study aims to determine what factors affect profitability of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk in 2019-2023. This research approach is a quantitative approach with the sample used in this study being the financial statements of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk in 2019-2023. The independent variables in this study are Net Interest Margin (NIM), Operating Cost to Operating Income (BOPO), Non Performing Loan (NPL), and liquidity, while the dependent variable is profitability. Methods of data analysis using multiple linear regression analysis. Based on the research results, NIM and BOPO have a negative and significant effect on ROA, liquidity has a positive and significant effect on ROA, and NPL do not have a significant effect on ROA at PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk in 2019-2023.*

**Keywords:** BOPO, Liquidity, NIM, NPL, Profitability (ROA)

Copyright (c) 2025 **Vebiona Gunawan**

---

✉ Corresponding author :

Email Address : vebionagunawan@gmail.com

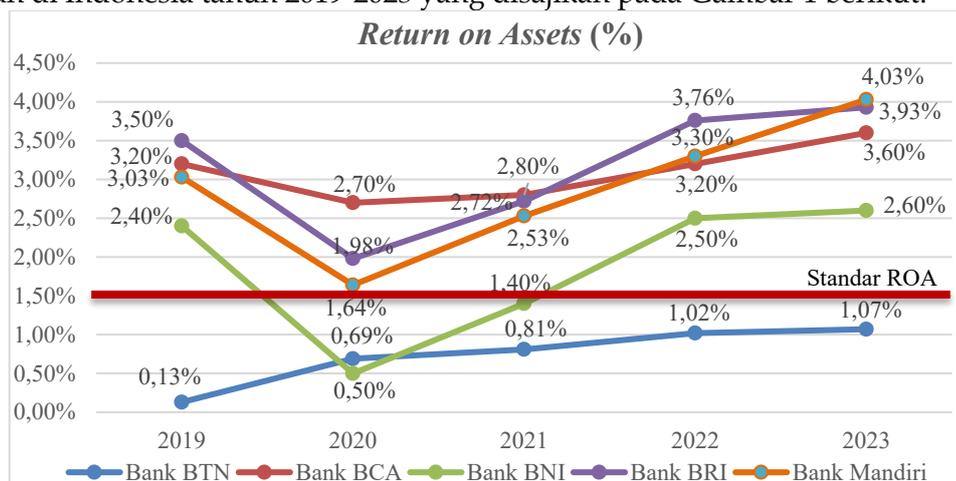
## PENDAHULUAN

Dalam sistem perekonomian global, perbankan berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Bank bertanggung jawab atas pengelolaan dana masyarakat yang diinvestasikan dalam berbagai bentuk investasi. Bank sebagai suatu entitas keuangan bertugas dalam sektor keuangan, dimana kegiatan utamanya yaitu menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit, serta menyediakan berbagai layanan perbankan lainnya (Kasmir, 2019). Pada negara maju, bank menjadi kebutuhan penting bagi penduduk saat melakukan transaksi. Selain itu, bank menjadi bagian penting dalam sektor keuangan untuk membantu memperbaiki keadaan perekonomian ke arah yang lebih baik, karena bank berperan sebagai pemacu dalam pertumbuhan ekonomi (Apriani & Mansoni, 2019).

Sektor perbankan berperan penting dalam kemajuan ekonomi suatu negara yang mana berperan sebagai badan jasa keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat untuk kemudian dikembalikan kepada mereka (Anggriani & Muniarty, 2023). Dalam mengelola dana, bank akan mendapatkan laba atau profit yang dapat meningkatkan kinerja bank. Di dunia perbankan, kemampuan bank dalam menghasilkan laba dapat diidentifikasi melalui rasio profitabilitas. Profitabilitas diartikan sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari kegiatan operasionalnya.

Pengukuran profitabilitas bank penting untuk dilakukan karena membantu memastikan bahwa bank dapat mencapai target keuntungan yang telah dijanjikan, baik yang sudah tercapai maupun belum tercapai dengan tujuan untuk menjaga stabilitas sektor perbankan (Zeuspita & Yadnya, 2019). Dengan mengukur profitabilitas dapat membantu dalam mengetahui bagaimana optimalisasi dan efektivitas penggunaan aset dan ekuitas suatu perbankan. Untuk mengukur profitabilitas suatu perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai metode tergantung pada bagaimana cara membandingkan laba dan aset atau modal satu sama lain.

Pengukuran profitabilitas dapat menggunakan beberapa cara, salah satunya adalah dengan menggunakan rasio *Return on Assets* (ROA). ROA digunakan untuk menunjukkan sejauh mana bank mampu memanfaatkan aset yang dimilikinya untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi tingkat ROA maka semakin baik kinerja perusahaan karena adanya peningkatan dalam tingkat pengembalian. Berikut ini merupakan tingkat ROA pada perbankan di Indonesia tahun 2019-2023 yang disajikan pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Tingkat ROA pada Perbankan di Indonesia Tahun 2019-2023

Sumber: idx.co.id (2023)

Berdasarkan pada Gambar 1, dapat dilihat bahwa *Return on Assets* (ROA) beberapa bank nasional di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun 2019 sampai tahun 2023. Namun, dari beberapa bank tersebut terlihat bahwa Bank BTN mengalami peningkatan ROA yang

relatif rendah setiap tahunnya dan tingkat ROA Bank BTN tidak memenuhi nilai standar. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011, standar *Return on Assets* (ROA) adalah lebih dari 1,5%. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Peneliti melakukan penelitian ini untuk mengidentifikasi faktor apa yang menyebabkan ROA pada Bank BTN tidak memenuhi nilai standar yang telah ditentukan.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi ROA, salah satunya adalah *Net Interest Margin* (NIM). NIM digunakan untuk menilai seberapa baik manajemen bank dalam mengelola aset produktifnya untuk memperoleh pendapatan bunga bersih. Menurut Bank Indonesia, standar *Net Interest Margin* (NIM) adalah minimal sebesar 6%. Semakin tinggi NIM maka akan meningkatkan pendapatan bunga atas aset produktif yang dikelola oleh bank, sehingga akan meningkatkan ROA. Selain itu, faktor lain yang mempengaruhi ROA adalah Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). BOPO digunakan untuk menunjukkan perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional untuk menilai efisiensi dan kemampuan bank dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya (Kasmir, 2018). Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 15/15/PBI/2013, nilai BOPO yang ideal adalah berkisar antara 50-75% sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia memiliki nilai BOPO maksimal sebesar 85%. Semakin rendah nilai BOPO suatu bank, maka semakin baik karena artinya bank mampu mengelola biaya operasionalnya secara efisien, sehingga akan meningkatkan ROA.

Tingkat ROA juga dapat dipengaruhi oleh *Non Performing Loan* (NPL). NPL digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam mengukur risiko kegagalan terhadap pengembalian pinjaman oleh debitur (Kasmir, 2018). Menurut Peraturan Bank Indonesia No. 17/11/PBI/2015, standar *Non Performing Loan* (NPL) adalah maksimal sebesar 5%. Semakin tinggi NPL suatu bank, maka semakin besar risiko kredit bermasalah yang dapat mengakibatkan penurunan ROA. Selain itu, ROA juga dapat dipengaruhi oleh likuiditas. Likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimilikinya (Kasmir, 2018). Untuk mengukur tingkat likuiditas dapat menggunakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). LDR merupakan indikator likuiditas yang menilai sejauh mana dana pihak ketiga (DPK) yang diperoleh oleh bank digunakan untuk menyalurkan kredit. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 15/7/PBI/2013, nilai LDR suatu bank berkisar dari 78-92%. Semakin tinggi LDR suatu bank, maka akan semakin baik pula kemampuan bank dalam menyalurkan kredit.

---

## Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan dibandingkan dengan pendapatan, aset, atau ekuitas yang dimilikinya. Profitabilitas berfungsi sebagai ukuran keberhasilan dalam memperoleh laba dan pemanfaatan sumber daya yang tersedia secara optimal. Semakin tinggi profitabilitas maka akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Bahri & Amnia, 2020).

### *Return on Assets* (ROA)

*Return on Assets* (ROA) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan memanfaatkan keseluruhan aset yang dimiliki (Kasmir, 2019). Menurut Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011, standar ROA adalah > 1,5%. Semakin tinggi ROA suatu bank maka semakin baik kinerja bank karena pengembalian yang lebih besar dari penggunaan aset yang dimiliki. Rumus untuk menghitung ROA sebagai berikut.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

### **Net Interest Margin (NIM)**

*Net Interest Margin* (NIM) adalah rasio yang digunakan untuk menilai seberapa baik manajemen bank dalam mengelola aset produktifnya untuk memperoleh pendapatan bunga bersih (Kasmir, 2018). Menurut Bank Indonesia, standar NIM adalah minimal sebesar 6%. Semakin tinggi NIM maka akan meningkatkan pendapatan bunga atas aset produktif bank, sehingga keuntungan akan semakin meningkat. Rumus untuk menghitung NIM sebagai berikut.

$$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Aset Produktif}} \times 100\%$$

### **Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)**

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional untuk menilai efisiensi dan kemampuan bank dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya (Kasmir, 2018). Menurut Peraturan Bank Indonesia No. 15/12/PBI/2013, nilai BOPO yang ideal berkisar antara 50-75% sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia harus memiliki nilai BOPO maksimal sebesar 85%. Semakin rendah BOPO suatu bank, maka semakin baik karena artinya bank mampu mengelola biaya operasionalnya secara efisien, sehingga akan meningkatkan ROA. Rumus untuk menghitung BOPO sebagai berikut.

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

### **Non Performing Loan (NPL)**

*Non Performing Loan* (NPL) adalah rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam mengelola kredit bermasalah. Rasio ini menunjukkan seberapa besar kredit bermasalah terhadap total kredit yang diberikan (Kasmir, 2018). Menurut Peraturan Bank Indonesia No. 17/11/PBI/2015, standar NPL suatu bank adalah maksimal sebesar 5%. Tingkat NPL yang tinggi menunjukkan bahwa bank memiliki tingkat kredit bermasalah yang besar, sehingga akan mempengaruhi kesehatan keuangan bank sehingga akan menurunkan ROA. Rumus untuk menghitung NPL sebagai berikut.

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

### **Likuiditas**

Likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimilikinya (Kasmir, 2018). Untuk mengukur tingkat likuiditas menggunakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). LDR digunakan untuk menilai sejauh mana dana pihak ketiga (DPK) yang diperoleh digunakan untuk menyalurkan kredit. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 15/7/PBI/2013, nilai LDR suatu bank berkisar dari 78-92%. Semakin tinggi LDR suatu bank, maka akan semakin besar laba yang diperoleh sehingga akan meningkatkan ROA. Rumus untuk menghitung LDR sebagai berikut.

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Kredit yang Diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

### **Pengembangan Hipotesis**

#### **1. Pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return on Assets* (ROA)**

*Net Interest Margin* (NIM) didapatkan dari pendapatan bunga dikurangi dengan beban bunga. Semakin tinggi nilai NIM dari suatu bank, maka semakin besar juga kontribusi terhadap pendapatan bunga bersih yang akan meningkatkan profitabilitas (ROA) bank (Rifansa & Pulungan, 2022). Namun, setiap peningkatan NIM tidak berpengaruh pada peningkatan ROA karena pendapatan bunga bersih yang dihasilkan lebih rendah dibandingkan dengan total aset bank (Ishak et al., 2022). Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk tahun 2019-2023.

## **2. Pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Return on Assets (ROA)**

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) digunakan untuk membandingkan antara biaya operasional dan pendapatan operasional. Semakin rendah nilai BOPO suatu bank, maka akan semakin baik karena artinya bank tersebut dapat mengelola biaya operasionalnya dengan lebih efisien, sehingga dapat meningkatkan ROA (Dewi & Badjra, 2020). Namun, tinggi atau rendahnya BOPO tidak berpengaruh terhadap tingkat ROA bank (Rifansa & Pulungan, 2022). Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>2</sub>: Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk tahun 2019-2023.

## **3. Pengaruh Non Performing Loan (NPL) terhadap Return on Assets (ROA)**

*Non Performing Loan* (NPL) menunjukkan seberapa besar kredit bermasalah terhadap total kredit yang diberikan. Semakin tinggi NPL suatu bank, maka semakin besar risiko kredit bermasalah yang dapat mengakibatkan penurunan ROA (Saleh & Paz, 2023). Namun, meskipun NPL mengalami peningkatan tidak berpengaruh signifikan terhadap penurunan ROA karena bank mampu mengelola manajemen risiko dengan baik sehingga tidak mengakibatkan ROA bank menjadi menurun (Malenkovic, 2023). Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>3</sub>: *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk tahun 2019-2023.

## **4. Pengaruh Likuiditas terhadap Return on Assets (ROA)**

Likuiditas digunakan untuk menilai sejauh mana dana pihak ketiga (DPK) yang diperoleh oleh bank digunakan untuk menyalurkan kredit. Tingkat likuiditas yang tinggi dengan volume penyaluran kredit yang seimbang dapat meningkatkan profitabilitas bank (Thin, Thuy dan Tuan, 2022). Namun, tinggi atau rendahnya likuiditas belum tentu mempengaruhi profitabilitas bank (Hamenda & Manengkey, 2022). Hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>4</sub>: Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk tahun 2019-2023.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menganalisis dan menguji apakah *Net Interest Margin* (NIM), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Loan* (NPL), dan likuiditas mempengaruhi profitabilitas pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk tahun 2019-2023. Populasi yang digunakan adalah seluruh laporan keuangan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Sampel yang digunakan adalah laporan keuangan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk tahun 2019-2023. Data diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 26 dengan tahap-tahap pengujian sebagai berikut.

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau penjelasan mengenai setiap variabel penelitian dengan melihat nilai maksimum, minimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi.

### 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terbagi menjadi 4, yaitu:

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, dengan ketentuan nilai signifikansi  $> 0,05$  maka artinya data berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai *tolerance* dan nilai VIF. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen. Apabila nilai *tolerance*  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$  maka tidak terjadi multikolinearitas.

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan *scatterplot*. Model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas dengan kriteria yaitu titik-titik data tersebar di sekitar angka 0, titik-titik data menyebar dan tidak membentuk pola tertentu, serta titik-titik data tidak hanya berkumpul pada bagian atas dan bawah saja.

#### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji *Durbin-Watson*. Model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi autokorelasi.

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui besar serta arah pengaruh dari variabel independen (X), yaitu *Net Interest Margin* (NIM), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Loan* (NPL), dan likuiditas terhadap variabel dependen (Y), yaitu *Return on Assets* (ROA) pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk tahun 2019-2023. Persamaan analisis regresi linear berganda pada penelitian ini sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan 2 uji, yaitu:

#### a. Uji T

Uji T dilakukan untuk melihat apakah secara parsial setiap variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Dengan kriteria nilai signifikansi  $< 0,05$  artinya secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

#### b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dengan kriteria yaitu nilai signifikansi  $< 0,05$  artinya secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

## HASIL PENELITIAN

### Statistik Deskriptif

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NIM (X1)	20	3.06	4.58	3.6510	.47213
BOPO (X2)	20	85.10	98.12	89.2945	3.67138
NPL (X3)	20	1.04	2.96	1.8150	.52799
LIKUIDITAS (X4)	20	88.62	114.24	99.3100	9.38298
ROA (Y)	20	.13	1.24	.8450	.26649
Valid N (listwise)	20				

Sumber: Hasil pengolahan data, data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan Tabel 2, variabel *Net Interest Margin* (NIM) memiliki nilai minimum sebesar 3,06%, nilai maksimum sebesar 4,58%, nilai rata-rata sebesar 3,6510 dan nilai standar deviasi sebesar 0,47213. Nilai standar deviasi lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa data pada variabel NIM tidak bervariasi (homogen).

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki nilai minimum sebesar 85,10%, nilai maksimum sebesar 98,12%, nilai rata-rata sebesar 89,2945 dan nilai standar deviasi sebesar 3,67138. Nilai standar deviasi lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa data pada variabel BOPO tidak bervariasi (homogen).

*Non Performing Loan* (NPL) memiliki nilai minimum sebesar 1,04%, nilai maksimum sebesar 2,9%, nilai rata-rata sebesar 1,8150 dan nilai standar deviasi sebesar 0,52799. Nilai standar deviasi lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa data pada variabel NPL tidak bervariasi (homogen).

Likuiditas memiliki nilai minimum sebesar 88,62%, nilai maksimum sebesar 114,24%, nilai rata-rata sebesar 99,3100 dan nilai standar deviasi sebesar 9,38298. Nilai standar deviasi lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa data pada variabel likuiditas tidak bervariasi (homogen).

*Return on Assets* (ROA) memiliki nilai minimum sebesar 0,13%, nilai maksimum sebesar 1,24%, nilai rata-rata sebesar 0,8450 dan nilai standar deviasi sebesar 0,26649. Nilai standar deviasi lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata menunjukkan bahwa data pada variabel ROA tidak bervariasi (homogen).

**Uji Asumsi Klasik**

1. Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.04925557
Most Extreme Differences	Absolute	.144
	Positive	.144
	Negative	-.109
Test Statistic		.144
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil pengolahan data, data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan Tabel 3, nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* yang dihasilkan dari hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebesar 0,200. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

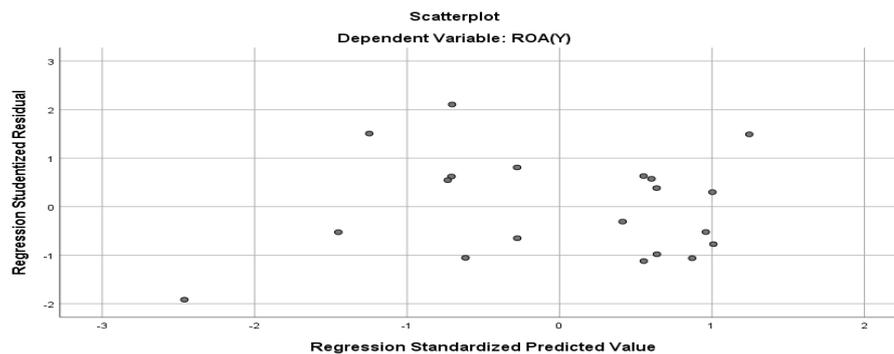
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	8.238	.570		14.446	.000		
NIM(X1)	-.140	.049	-.248	-2.833	.013	.298	3.355
BOPO(X2)	-.086	.006	-1.187	-14.130	.000	.323	3.100
NPL(X3)	-.052	.070	-.104	-.751	.464	.120	8.365
LIKUIDITAS(X4)	.009	.002	.322	4.089	.001	.367	2.721

a. Dependent Variable: ROA(Y)

Sumber: Hasil pengolahan data, data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan Tabel 4, dapat dilihat bahwa hasil dari uji multikolinearitas pada penelitian ini baik untuk variabel *Net Interest Margin (NIM)*, *Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)*, *Non Performing Loan (NPL)*, dan *likuiditas*, memiliki nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai *VIF* < 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi ini.

### 3. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan Gambar 2 menunjukkan bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0 (nol) pada sumbu Y, titik-titik data tersebar dan tidak membentuk pola yang spesifik, serta titik-titik data tidak hanya berkumpul pada bagian atas dan bawah saja, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

### 4. Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.983 <sup>a</sup>	.966	.957	.05544	2.316

a. Predictors: (Constant), LIKUIDITAS(X4), NIM(X1), BOPO(X2), NPL(X3)

b. Dependent Variable: ROA(Y)

**Sumber: Hasil pengolahan data, data diolah peneliti, 2025**

Berdasarkan Tabel 5, menunjukkan bahwa hasil uji *Durbin-Watson* sebesar 2,316. Nilai *d<sub>l</sub>* dan *d<sub>u</sub>* pada penelitian ini dari tabel *Durbin-Watson* dengan nilai signifikansi 0,05 persen, jumlah data (*n*) sebanyak 20 dan jumlah variabel bebas (*k*) sebanyak 4, maka diperoleh nilai *d<sub>l</sub>* sebesar 0,8943 dan nilai *d<sub>u</sub>* sebesar 1,8483. Berdasarkan hasil uji autokorelasi tersebut didapatkan hasil jika  $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$ , sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian autokorelasi tidak ada keputusan.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Analisis Regresi Linear Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T
	B	Std. Error	Beta	
1 (Constant)	8.238	.570		14.446
NIM(X1)	-.140	.049	-.248	-2.833
BOPO(X2)	-.086	.006	-1.187	-14.130
NPL(X3)	-.052	.070	-.104	-.751
LIKUIDITAS(X4)	.009	.002	.322	4.089

a. Dependent Variable: ROA(Y)

Sumber: Hasil pengolahan data, data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi linear berganda pada Tabel 6 di atas yang menjelaskan pengaruh NIM (X<sub>1</sub>), BOPO (X<sub>2</sub>), NPL (X<sub>3</sub>), dan likuiditas (X<sub>4</sub>) terhadap ROA (Y) didapatkan persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y = \alpha - 0,140X_1 - 0,086X_2 - 0,052X_3 + 0,009X_4 + e$$

### Uji Hipotesis

#### 1. Uji T

Tabel 7. Hasil Uji T  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.238	.570		14.446	.000
NIM(X1)	-.140	.049	-.248	-2.833	.013
BOPO(X2)	-.086	.006	-1.187	-14.130	.000
NPL(X3)	-.052	.070	-.104	-.751	.464
LIKUIDITAS(X4)	.009	.002	.322	4.089	.001

a. Dependent Variable: ROA(Y)

Sumber: Hasil pengolahan data, data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan Tabel 7, dapat dilihat hasil uji T dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Variabel NIM (X<sub>1</sub>) dilihat dari hasil uji T yang diperoleh yaitu nilai t-hitung sebesar -2,833 dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,013 yang mana nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Hasil uji T menunjukkan bahwa H<sub>1</sub> diterima.
- b. Variabel BOPO (X<sub>2</sub>) dilihat dari hasil uji T yang diperoleh yaitu nilai t-hitung sebesar -14,130 dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang mana nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Hasil uji T menunjukkan bahwa H<sub>2</sub> diterima.

- c. Variabel NPL ( $X_3$ ) dilihat dari hasil uji T yang diperoleh yaitu nilai t-hitung sebesar -0,751 dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,464 yang mana nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Hasil uji T menunjukkan bahwa  $H_3$  ditolak.
  - d. Variabel likuiditas ( $X_4$ ) dilihat dari hasil uji T yang diperoleh yaitu nilai t-hitung sebesar 4,089 dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001 yang mana nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Hasil uji T menunjukkan bahwa  $H_4$  diterima.
2. Uji F

Tabel 8. Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.303	4	.326	106.018	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.046	15	.003		
	Total	1.349	19			

a. Dependent Variable: ROA(Y)

b. Predictors: (Constant), LIKUIDITAS( $X_4$ ), NIM( $X_1$ ), BOPO( $X_2$ ), NPL( $X_3$ )

Sumber: Hasil pengolahan data, data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan Tabel 8, dapat dilihat bahwa hasil uji F menunjukkan nilai F-hitung sebesar 106,018 dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang mana nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan *Net Interest Margin* (NIM), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Loan* (NPL), dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA).

## SIMPULAN

Berdasarkan dari analisis data yang dilakukan mengenai Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank (Studi Kasus pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk), maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Net Interest Margin* (NIM) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,013 (sig. 0,013 < 0,05) yang artinya *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk tahun 2019-2023. Hasil uji T menunjukkan bahwa  $H_1$  diterima.
2. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 (sig. 0,000 < 0,05) yang artinya Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk tahun 2019-2023. Hasil uji T menunjukkan bahwa  $H_2$  diterima.
3. *Non Performing Loan* (NPL) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,464 (sig. 0,464 > 0,05) yang artinya *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk tahun 2019-2023. Hasil uji T menunjukkan bahwa  $H_3$  ditolak.
4. Likuiditas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001 (sig. 0,001 < 0,05) yang artinya likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk tahun 2019-2023. Hasil uji T menunjukkan bahwa  $H_4$  diterima.
5. Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 (sig. 0,000 < 0,05) yang artinya secara simultan *Net Interest Margin* (NIM), Biaya Operasional terhadap

Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Loan* (NPL), dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk tahun 2019-2023.

## Referensi

- Anggriani, R., & Muniarty, P. (2023). Analisis Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT. Bank KB Bukopin, Tbk. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan (JUMANAGE)*, 2(2), 202-209. <https://doi.org/10.33998/jumanage.2023.2.2.834>
- Apriani, S. D., & Mansoni, L. (2019). Pengaruh CAR, LDR dan NPL Terhadap Profitabilitas Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Studi Kasus PT. Bank Bukopin Tbk Tahun 2005-2018). *Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan*, 1(2), 86-94. <https://doi.org/10.32897/jemper.v1i2.227>
- Bahri, S., & Amnia, R. (2020). Effects of Company Size, Profitability, Solvability and Audit Opinion on Audit Delay. *Journal of Auditing, Finance, and Forensic Accounting*, 8(1), 27-35. <https://doi.org/10.21107/jaffa.v8i1.7058>
- Dewi, N. K. C., & Badjra, I. B. (2020). The Effect of NPL, LDR and Operational Cost of Operational Income On ROA. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 4(7), 171-178.
- Hamenda, M., & Manengkey, J. (2022). Pengaruh Likuiditas dan Kredit Macet Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 3(3), 434-444. <https://doi.org/10.53682/jaim.vi.3839>
- Ishak, F., Dunga, M. F., & Amali, L. M. (2022). Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dan *Net Interest Margin* (NIM) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020. *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 5(1), 89-97. <https://doi.org/10.37479/jimb.v5i1.14246>
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- [Malenkovic, N. \(2023\). Effect of the NPL on the Banks' Profitability During the Pandemic COVID-19: The Case of the Republic of Serbia. \*Anali Ekonomskog Fakulteta u Subotici\*, 59 \(50\), 115-130. https://doi.org/10.5937/AnEkSub2300018M](https://doi.org/10.5937/AnEkSub2300018M)
- Rifansa, M. B., & Pulungan, N. A. F. (2022). The Effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM), Loan to Deposit Ratio (LDR) and Operational Costs and Operational Revenue (BOPO) On Return on Assets (ROA) in Bank IV Indonesia. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(2), 15723-15737. <https://doi.org/10.33258/birci.v5i2.5484>
- Saleh, B. A., & Paz, V. (2023). Credit Risk Management and Profitability: Evidence from Palestinian Banks. *Banks and Bank Systems*, 18(3), 25-34. [https://doi.org/10.21511/bbs.18\(3\).2023.03](https://doi.org/10.21511/bbs.18(3).2023.03)
- Think, T. Q., Thuy, L. X., & Tuan, D. A. (2022). The Impact of Liquidity on Profitability-Evidence of Vietnamese Listed Commercial Banks. *Banks and Bank Systems*, 17(1), 94-103. [https://doi.org/10.21511/bbs.17\(1\).2022.08](https://doi.org/10.21511/bbs.17(1).2022.08)

Zeuspita, A. C. A., & Yadnya, I. P. (2019). Pengaruh CAR, NPL, DER dan LAR Terhadap ROA Pada Bank Umum Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(12), 7411-7430. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i12.p25>